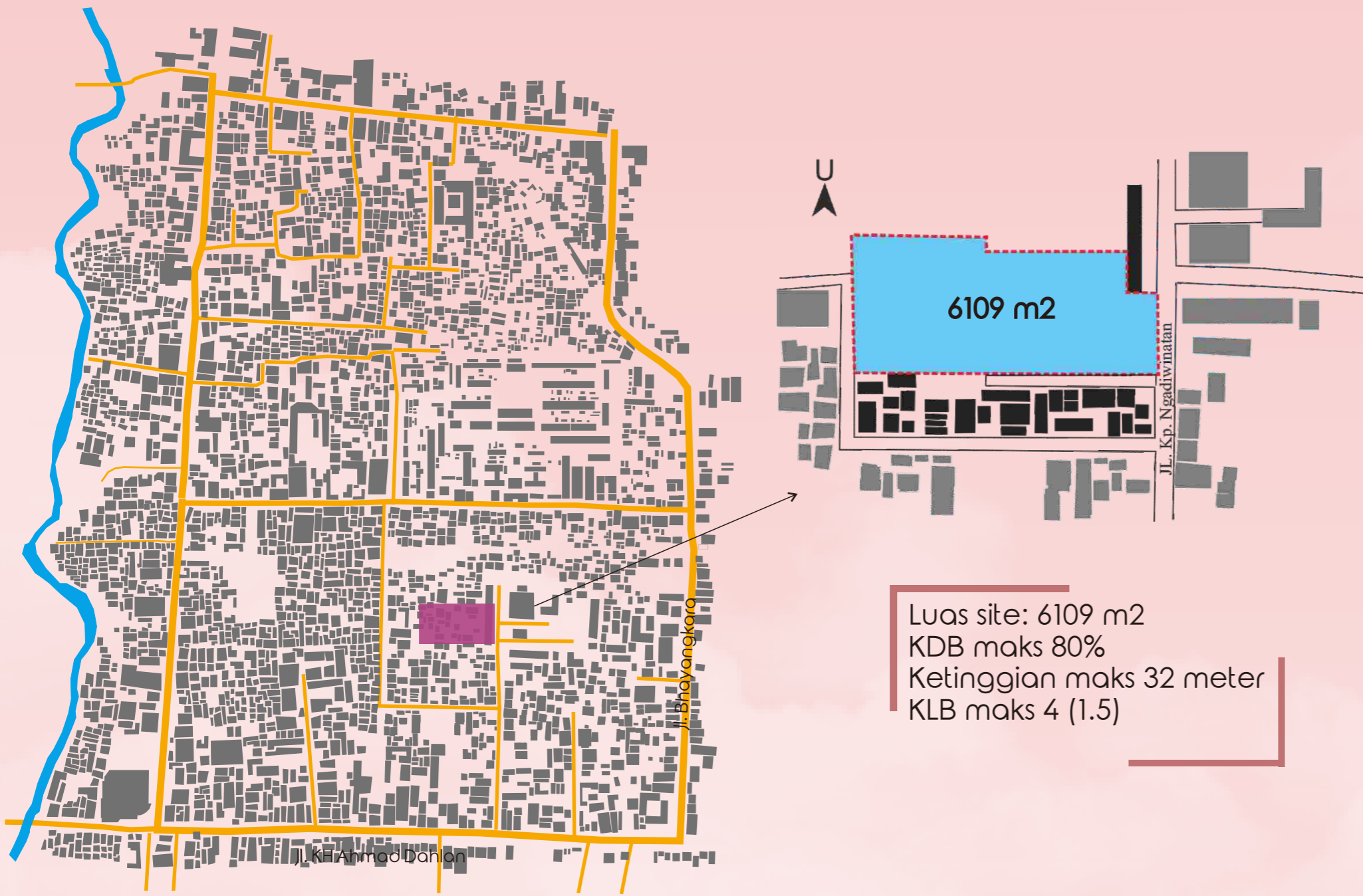


RUMAH SUSUN SEDERHANA DI NGAMPILAN, YOGYAKARTA

Konsep Desain Pemukiman Peralihan dari Hunian Horizontal ke Hunian Vertikal

Konteks Lokasi Perancangan



Lokasi perancangan berada di Kecamatan Ngampilan, tepatnya di RW 11. RW 11 terdiri dari 5 RT, dengan 2 RT diambil sebagai sampel yaitu RT 66 dan RT 68 yang berjumlah total KK dari kedua RT yaitu 88 KK atau kurang lebih 821 orang. Masyarakat di kampung ini memiliki mata pencaharian yang sangat beragam, dari mulai karyawan, wirausaha seperti home-industry, ibu rumah tangga, pegawai negeri, dan lain sebagainya.



Kebiasaan Bermukim & Harapan Masyarakat Ngampilan

Dari hasil pengambilan data berupa survey lapangan, dapat diketahui beberapa kebiasaan bermukim dan harapan masyarakat sebagai berikut:

- Sebagian penduduk belum memiliki rumah tinggal sendiri (mengontrak)
- Lebih dari 1 KK dalam 1 hunian
- Sebagian penduduk memiliki usaha di rumah, jadi rumahnya tidak hanya berfungsi sebagai hunian
- Mata pencaharian warga beragam, sebagian warga yang memiliki usaha rumahan dan ibu rumah tangga, aktivitasnya lebih banyak di rumah
- Kaum bapak-bapak seringkali beraktivitas pada sore hingga malam hari seperti datang ke perkumpulan atau sekedar mengobrol
- Warga menginginkan rumah susun yang ramah difabel dan lansia
- Rumah susun yang terdapat sarana untuk mawadahi usaha milik warga
- Adanya ruang untuk berinteraksi dan melakukan kegiatan bersama antar penghuni seperti ketika warga masih tinggal di kampung.
- Warga ingin rumah susun yang ramah anak.

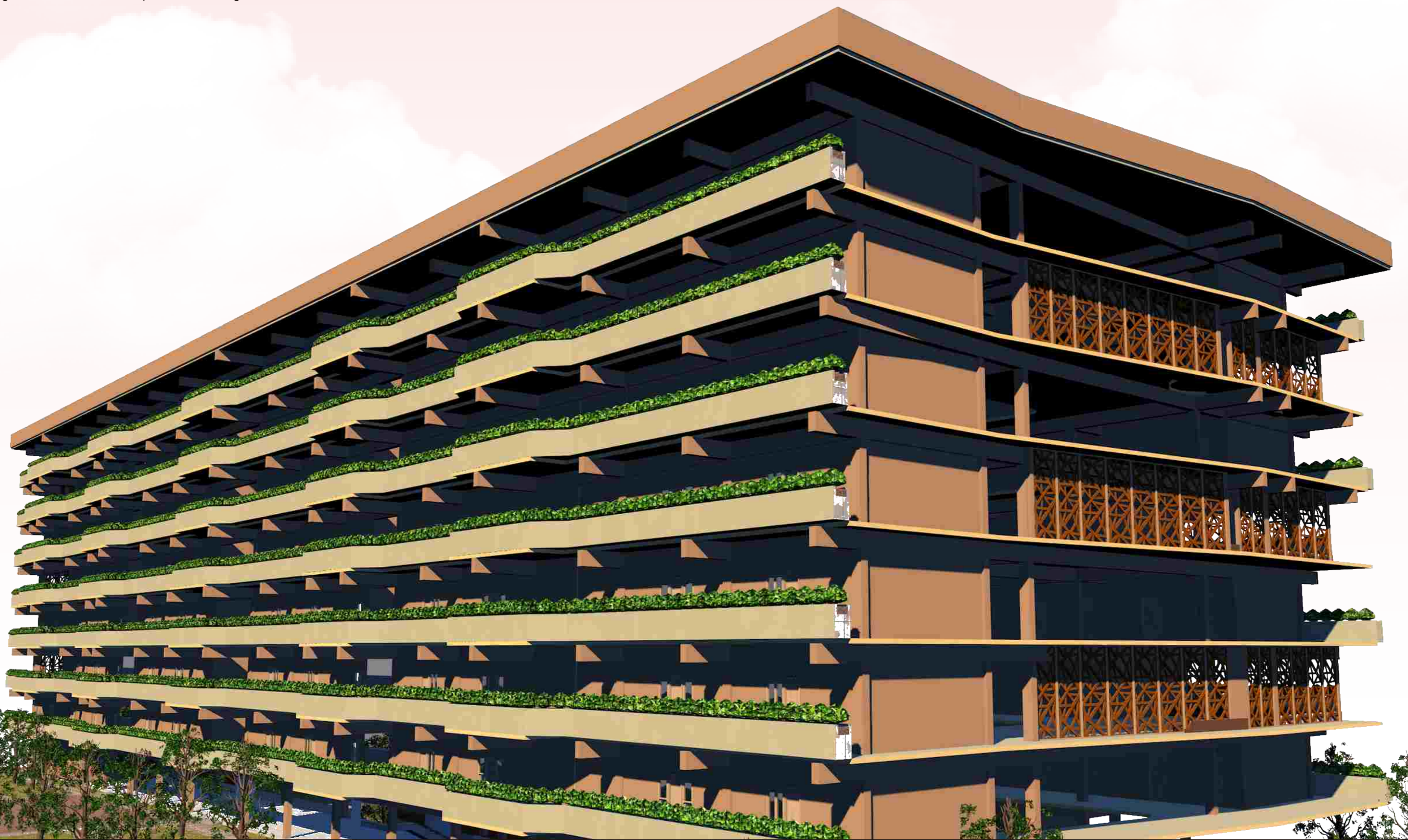
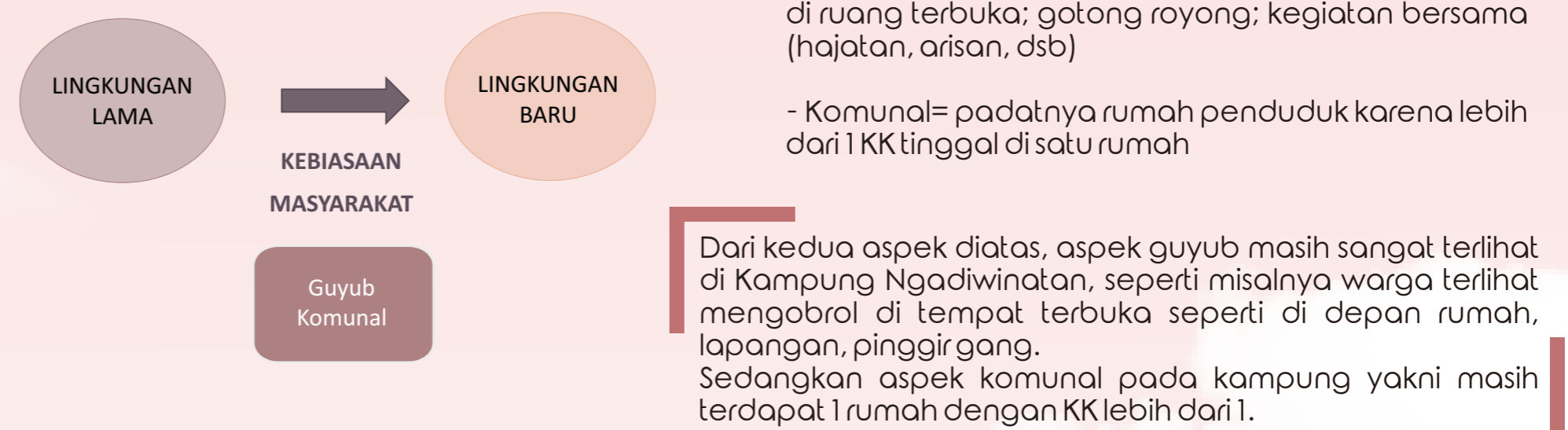
Latar Belakang Permasalahan

Jumlah penduduk di Yogyakarta bertambah sehingga kebutuhan akan tempat tinggal pun meningkat juga. Oleh karena itu, adanya pembangunan rumah susun dinilai dapat menjadi salah satu solusi untuk mengatasi peningkatan jumlah penduduk berupa efisiensi lahan pemukiman. Masyarakat yang tadinya tinggal di hunian horizontal (rumah tapak) beralih ke hunian vertikal berupa rumah susun ini. Namun masih terdapat rumah susun yang sepi peminat dikarenakan masyarakat belum terbiasa untuk tinggal di hunian vertikal karena biasa tinggal di hunian horizontal.

Isu



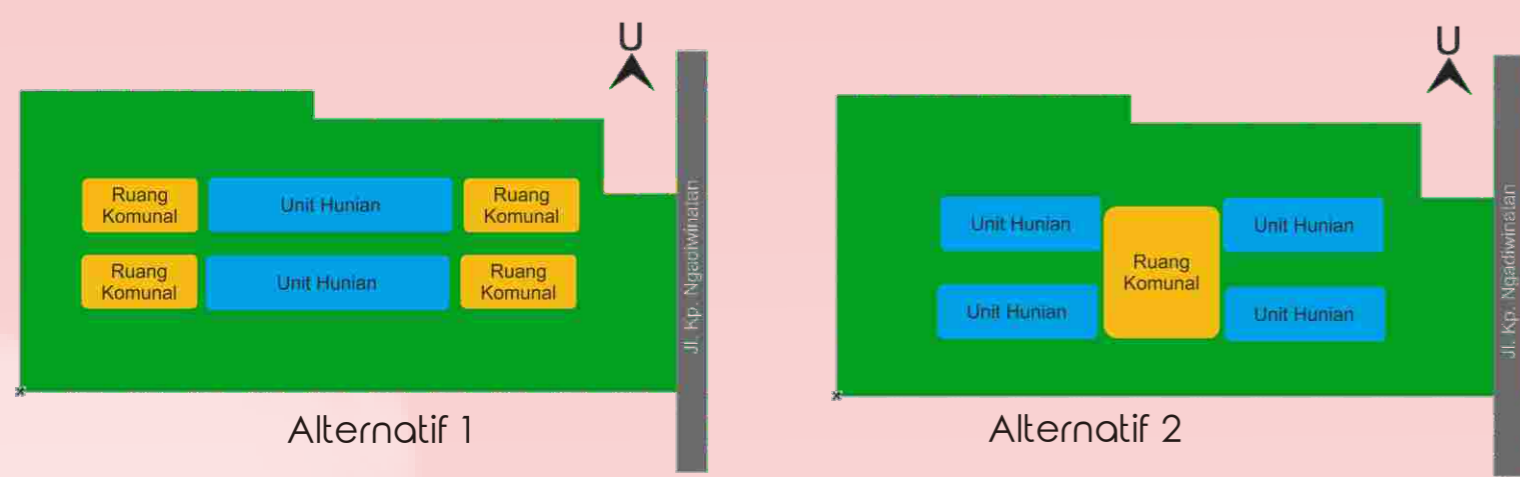
Gaya Hidup, Kebiasaan Bermukim Masyarakat Kampung di Jawa



Makro Site

Bangunan yang akan didesain merupakan Rumah Susun Sederhana (RUSUNA) yang bertujuan untuk menjembatani kebiasaan-kebiasaan bermukim warga di kampung serta harapan mereka terhadap rumah susun ke depannya, dan berlokasi di RW 13 Kampung Ngadiwinatan, Kecamatan Ngampilan, Yogyakarta. Selain itu, kapasitas bangunan nantinya akan menampung total 88 KK (Kepala Keluarga) atau sejumlah 821 orang dari RT 66 dan RT 68. Berdasarkan regulasi terkait, tinggi maksimal bangunan yang dapat dibangun adalah 32 meter. Jadi jumlah lantai pada bangunan ini tergantung pada ketinggian antar lantai. Jika ketinggian antar lantai 3,5 meter, maka jumlah lantai bangunan dapat mencapai lebih dari 5 lantai. Dari kebiasaan-kebiasaan bermukim tersebut, terdapat beberapa aspek yang memiliki pengaruh terhadap desain antara lain ruang terbuka, aksesibilitas, fasilitas bersama/individu.

Analisa Zoning Site



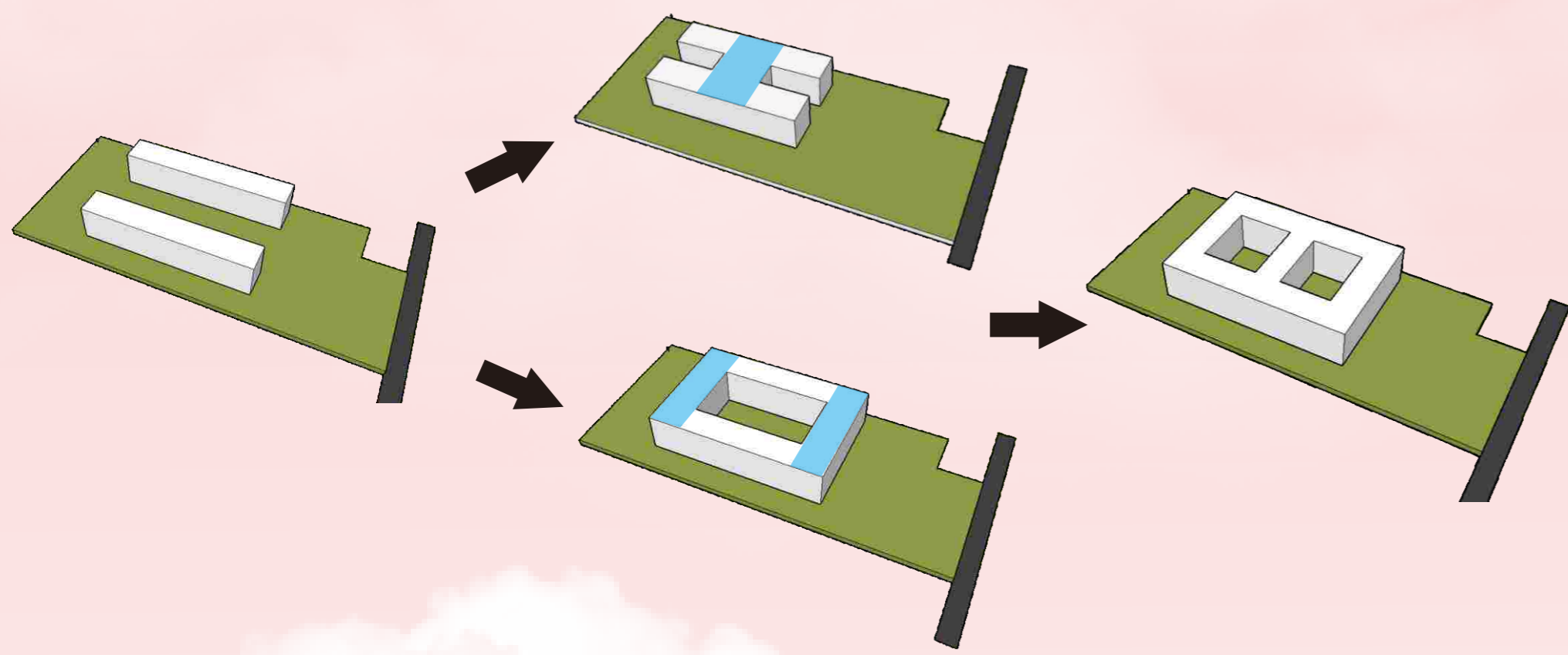
Berdasarkan aktivitas warga yaitu aktivitas di rumah (hunian) dan aktivitas lain di luar hunian yakni kebanyakan merupakan aktivitas bersama dengan warga lain seperti berinteraksi/mengobrol, arisan, dan sebagainya. Hal ini menunjukkan bahwa ruang komunal (ruang bersama) akan dibutuhkan dalam rumah susun.

Alternatif pertama: warga dapat menuju ke beberapa titik atau tempat ketika akan melakukan aktivitas atau kegiatan bersama tetapi terkesan menyebar dan terpisah atau jauh.

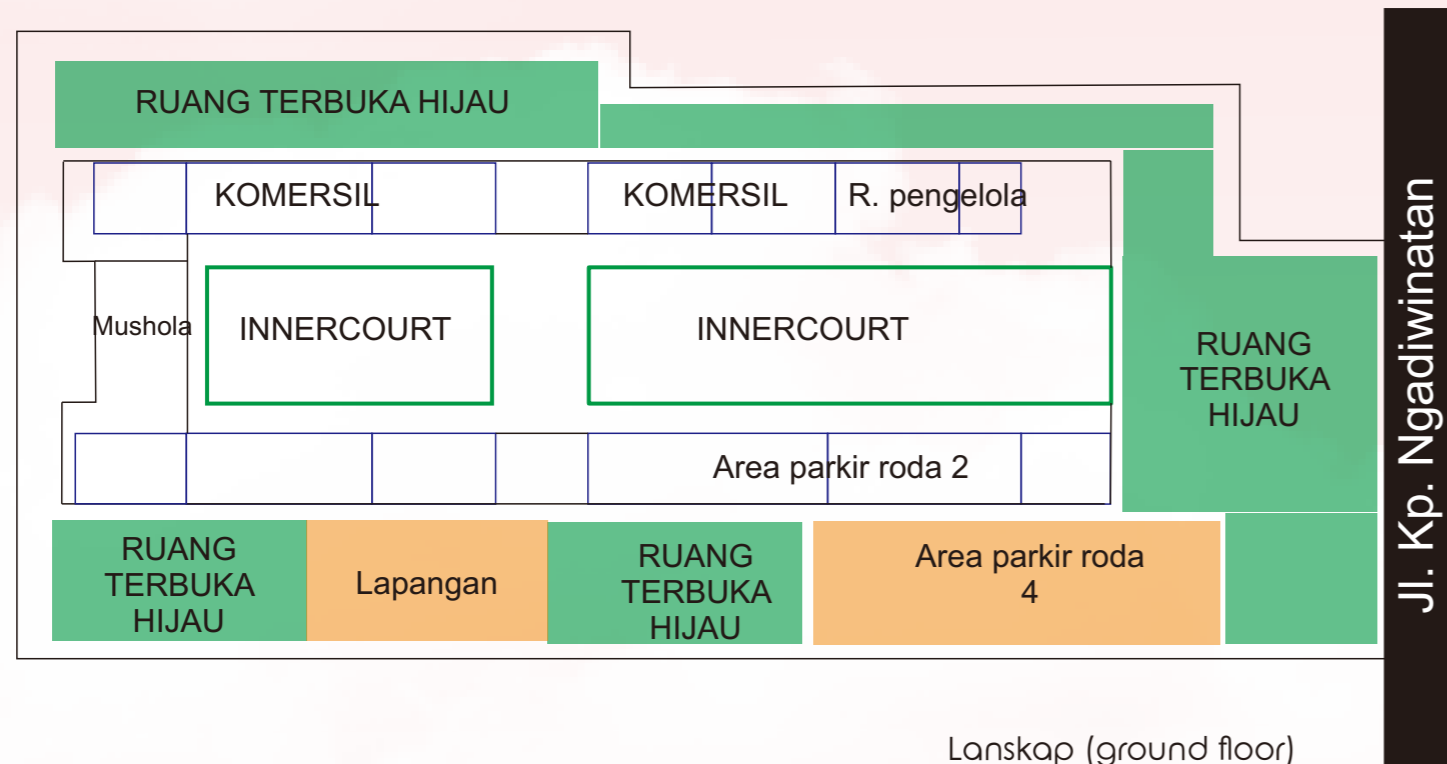
Alternatif kedua: Sedangkan pada alternatif kedua warga dapat melakukan aktivitas atau kegiatan di satu tempat saja namun warga jadi berkumpul di satu tempat saja.

Oleh karena itu, dengan memadukan kedua zoning dimana ruang komunal tersebar namun dapat menjadi ruang yang terpusat juga.

Gubahan Massa

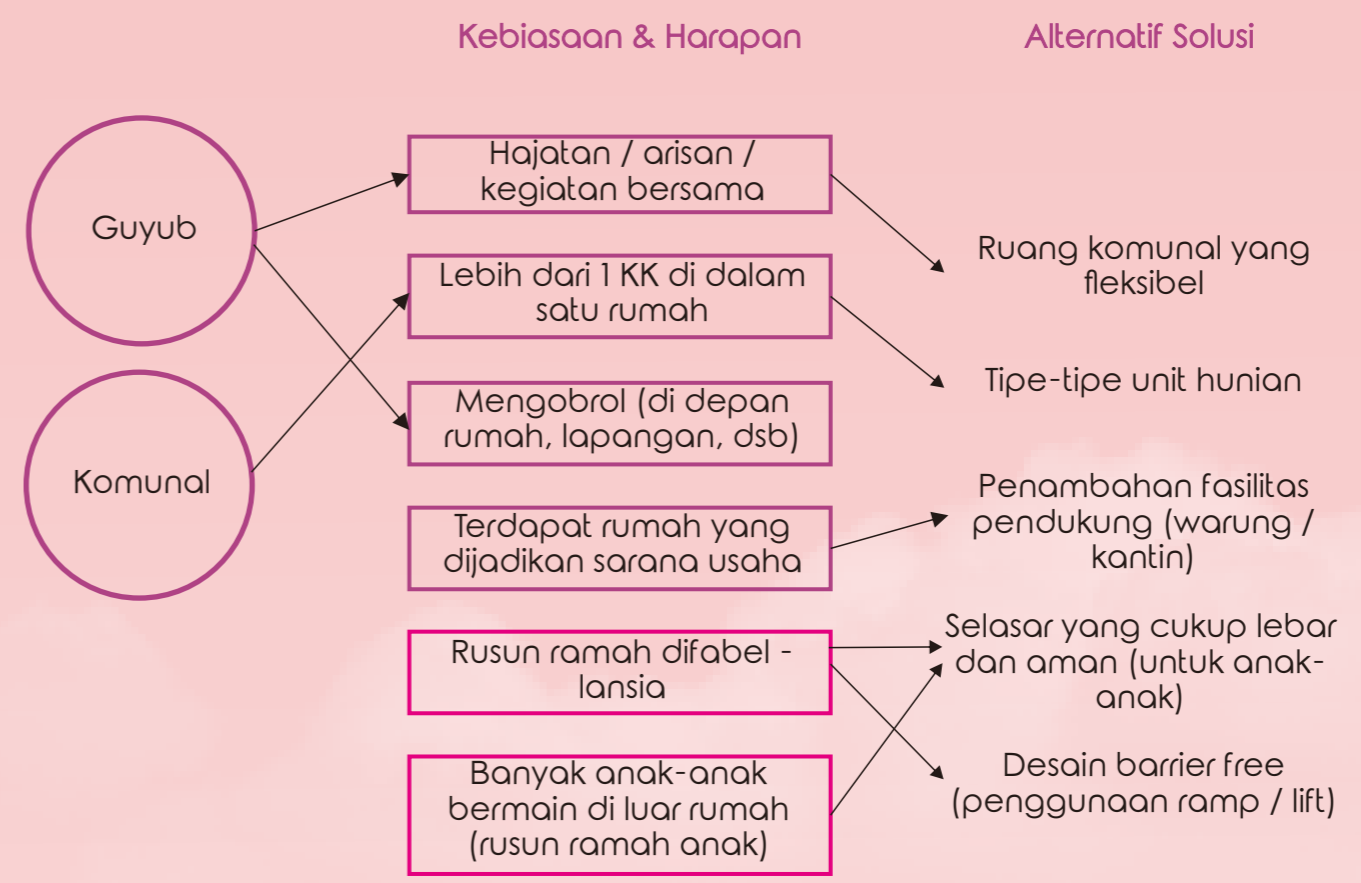


Bentukan massa bangunan menggunakan bentuk memanjang karena menyesuaikan bentuk site dan berdasarkan pada zoning site. Terdapat alternatif bentuk H dimana terdapat penghubung antar massa yang terletak di tengah-tengah bangunan. Penghubung antar massa dapat menjadi ruang interaksi/ruang bersama. Kemudian alternatif kedua yaitu bentuk massa bangunan dapat digunakan bentuk O dengan memperhatikan aspek ruang terbuka yang cukup luas tetapi bentuk massa juga dapat dipadukan dengan bentuk H dengan penghubung di tengah bangunan agar akses di dalam bangunan saling terhubung di tengah juga.



Lanskap (ground floor)

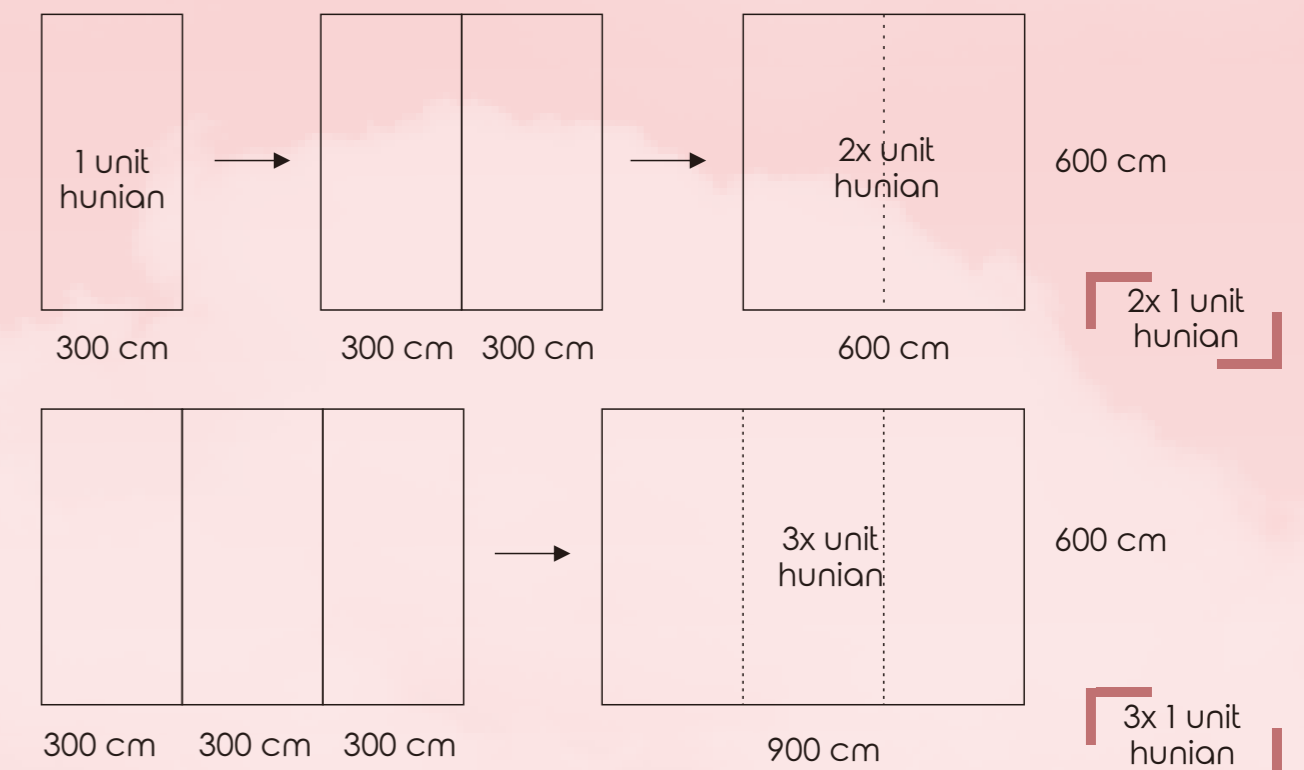
Kebutuhan Ruang Berdasarkan Kebiasaan dan Harapan Masyarakat



Unit Hunian

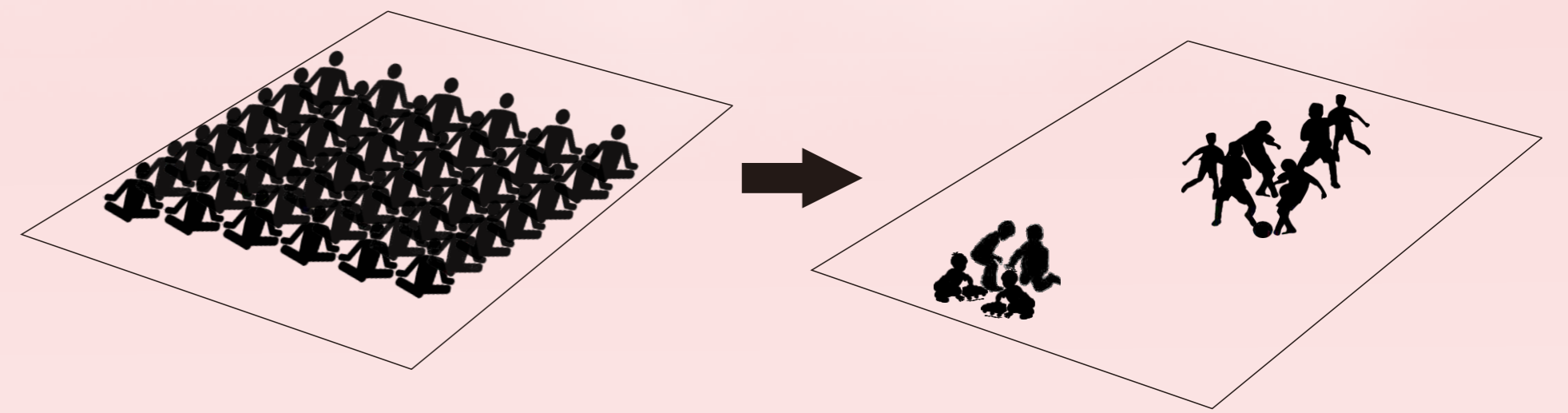
Dari analisa kebutuhan ruang berdasarkan kebiasaan bermukim, berikut konsep unit hunian:

- Tipe 18 (untuk 1 KK)
- Tipe 36 (untuk 1-2 KK)
- Tipe 54 (untuk 2-3 KK)



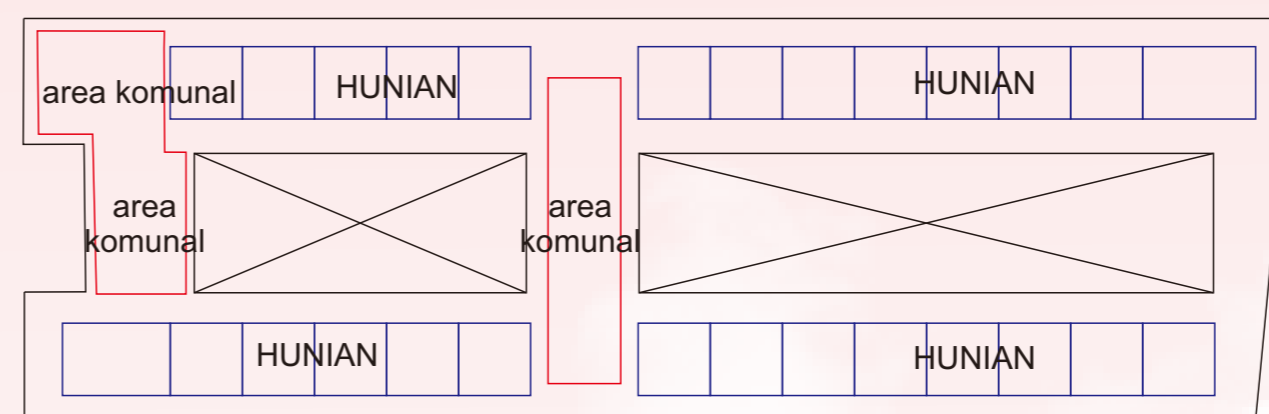
Kemudian dimensi dari masing-masing tipe unit hunian merupakan sebuah modular 300 x 600 cm untuk tipe terkecil, dan 2 x 1 unit hunian serta 3 x 1 unit hunian.

Ruang Komunal

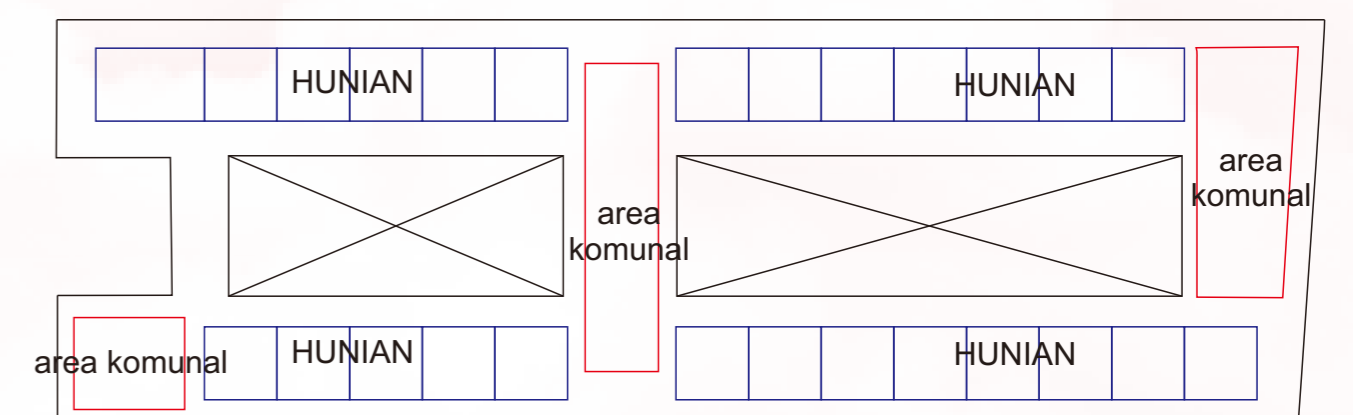


Ilustrasi diatas menggambarkan bahwa sebuah ruang dapat digunakan untuk tempat berkumpul warga. Sedangkan di waktu lain ketika tidak digunakan untuk berkumpul, anak-anak dapat bermain di ruang tersebut. Atau ketika ruangan tersebut tidak digunakan untuk apapun, dapat diletakkan kursi-kursi untuk bersantai dan mengobrol.

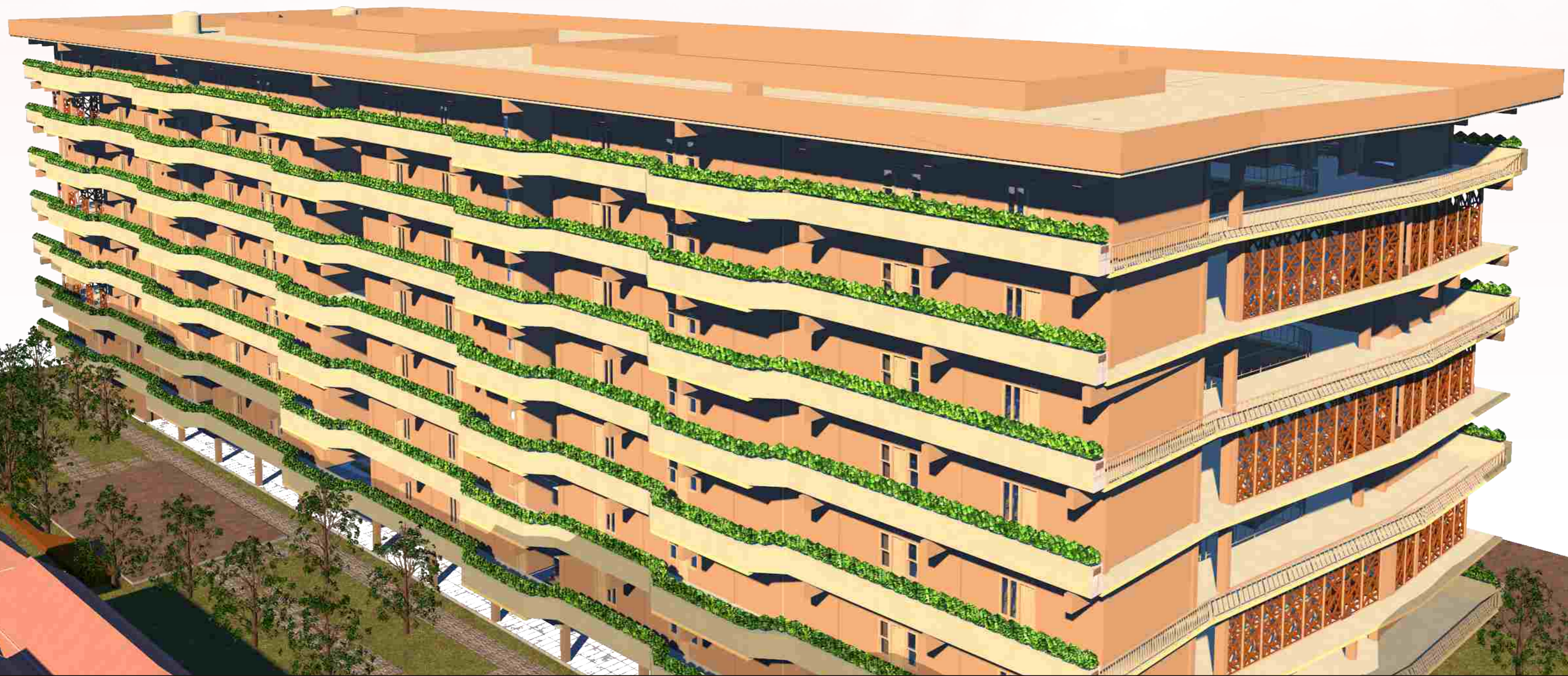
SKEMATIK

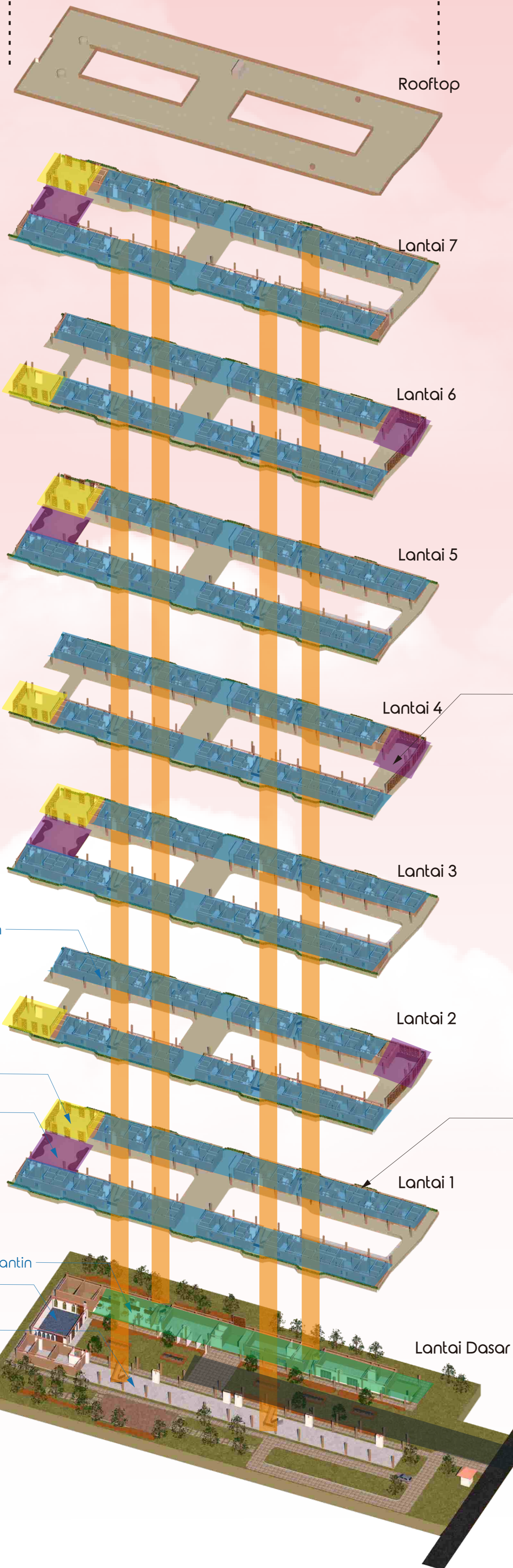
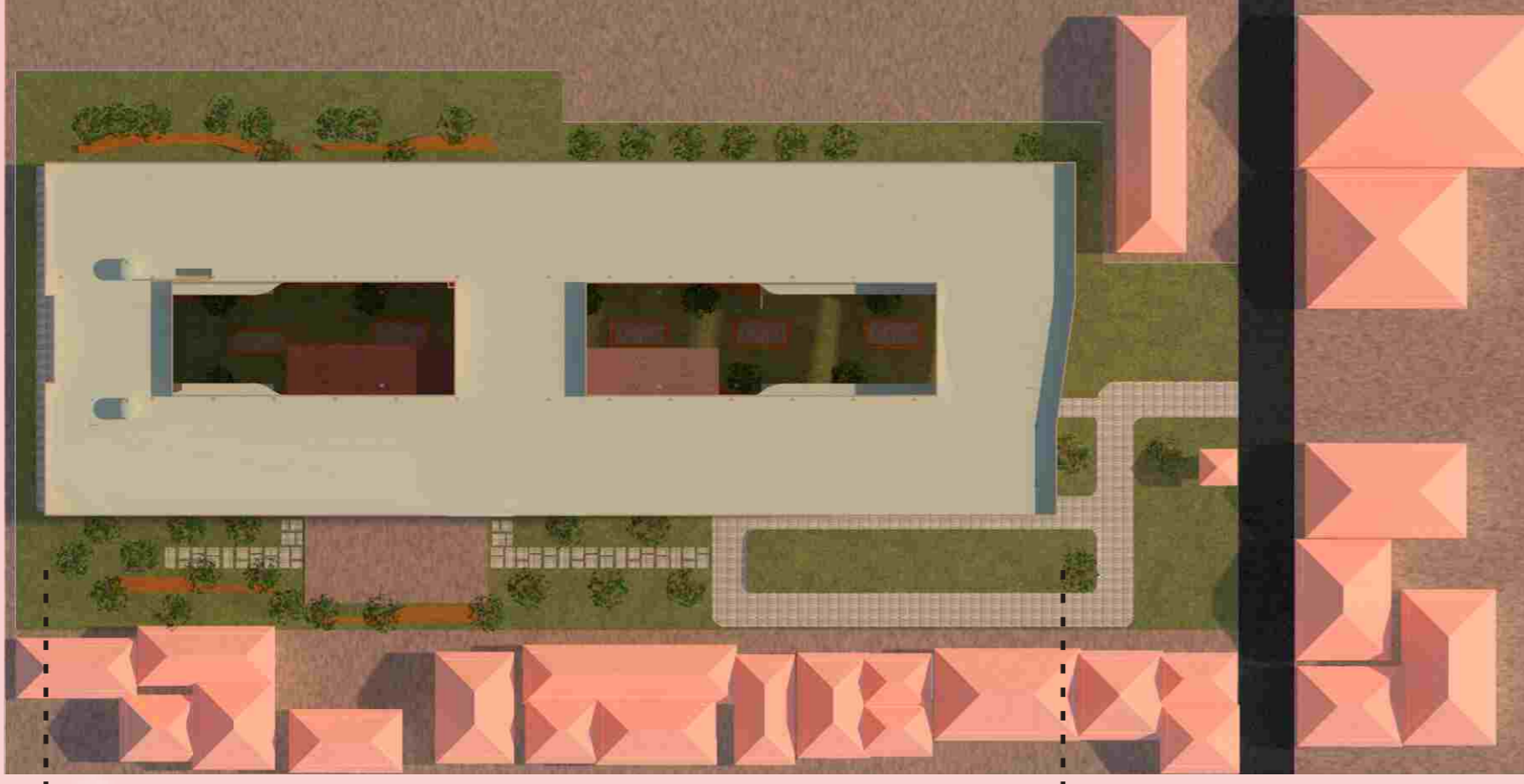


Denah Lantai 1, 3, 5, 7 (tipikal)



Denah Lantai 2, 4, 6 (tipikal)





Transportasi Vertikal & Barrier Free



Ramp terletak di tengah-tengah bangunan agar mudah dicapai dari manapun

Setiap jarak kurang lebih 15 meter terdapat tangga sehingga mudah diakses.

Fasilitas Pendukung

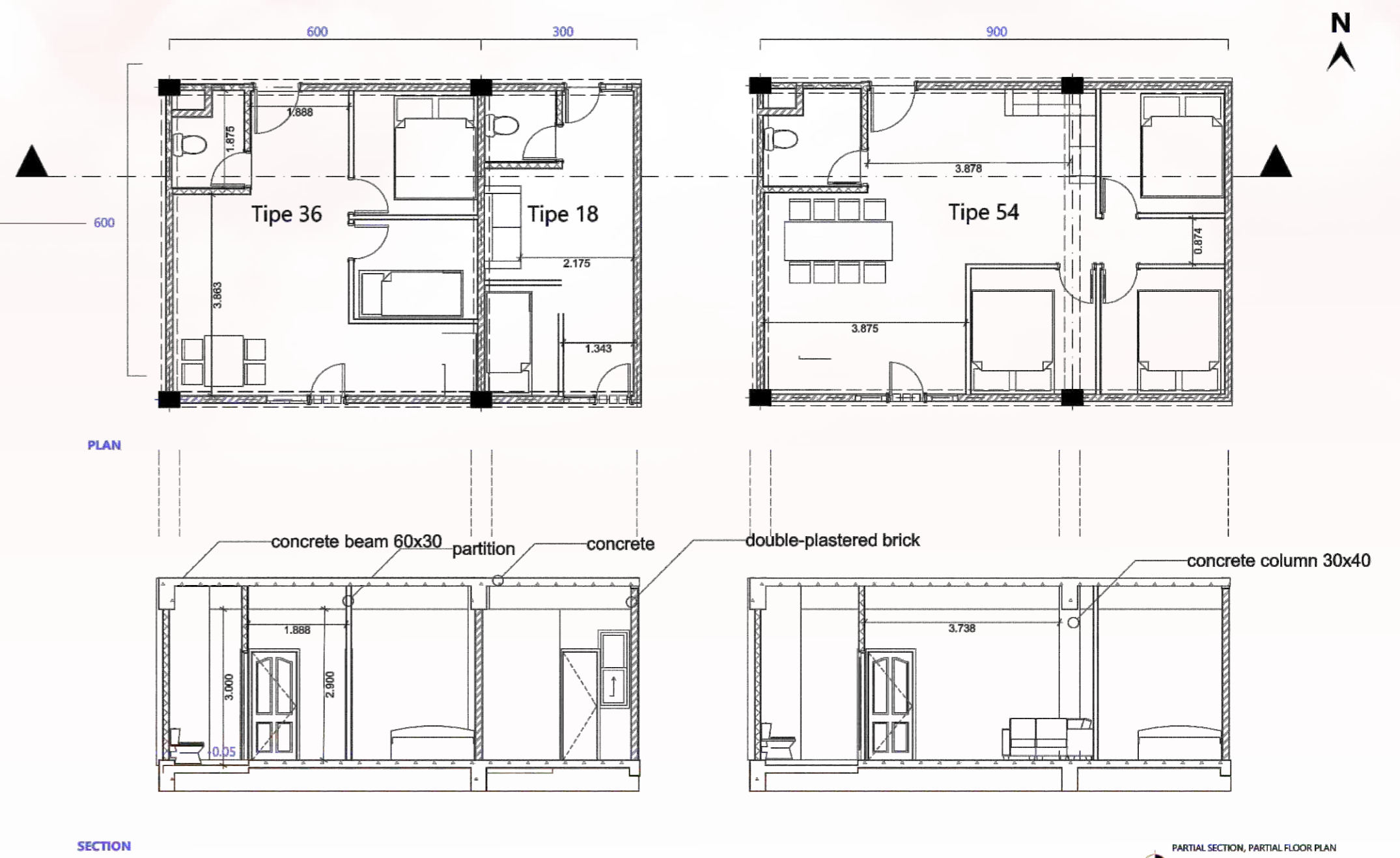


Ruang Komunal (sisi timur)



Ruang Komunal (sisi barat)

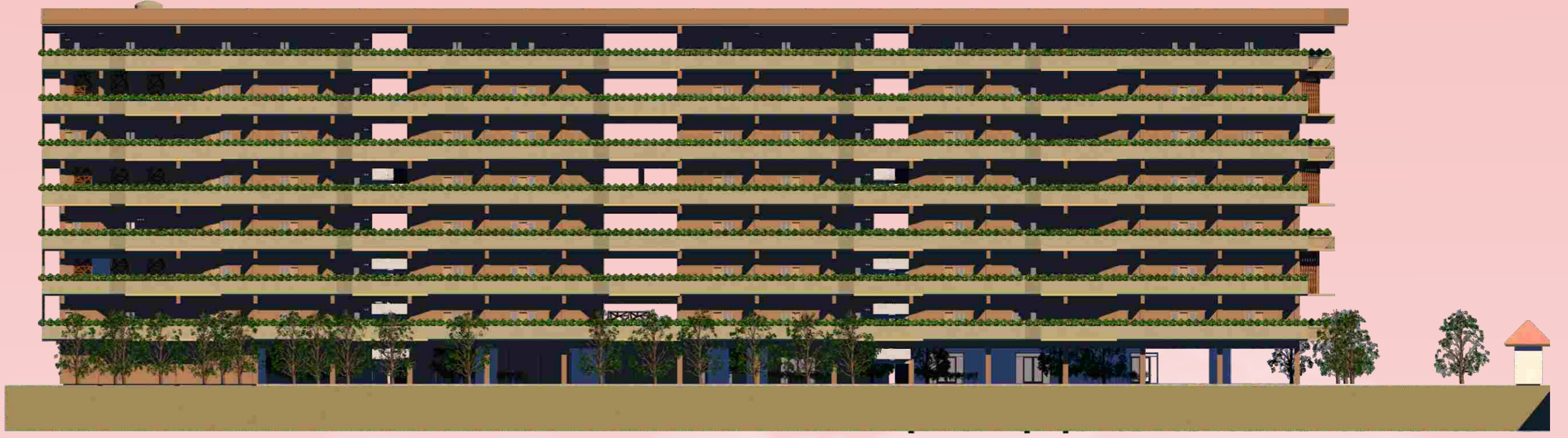
Detail Unit Hunian



Tampak Bangunan



Tampak Barat



Tampak Selatan



Tampak Utara



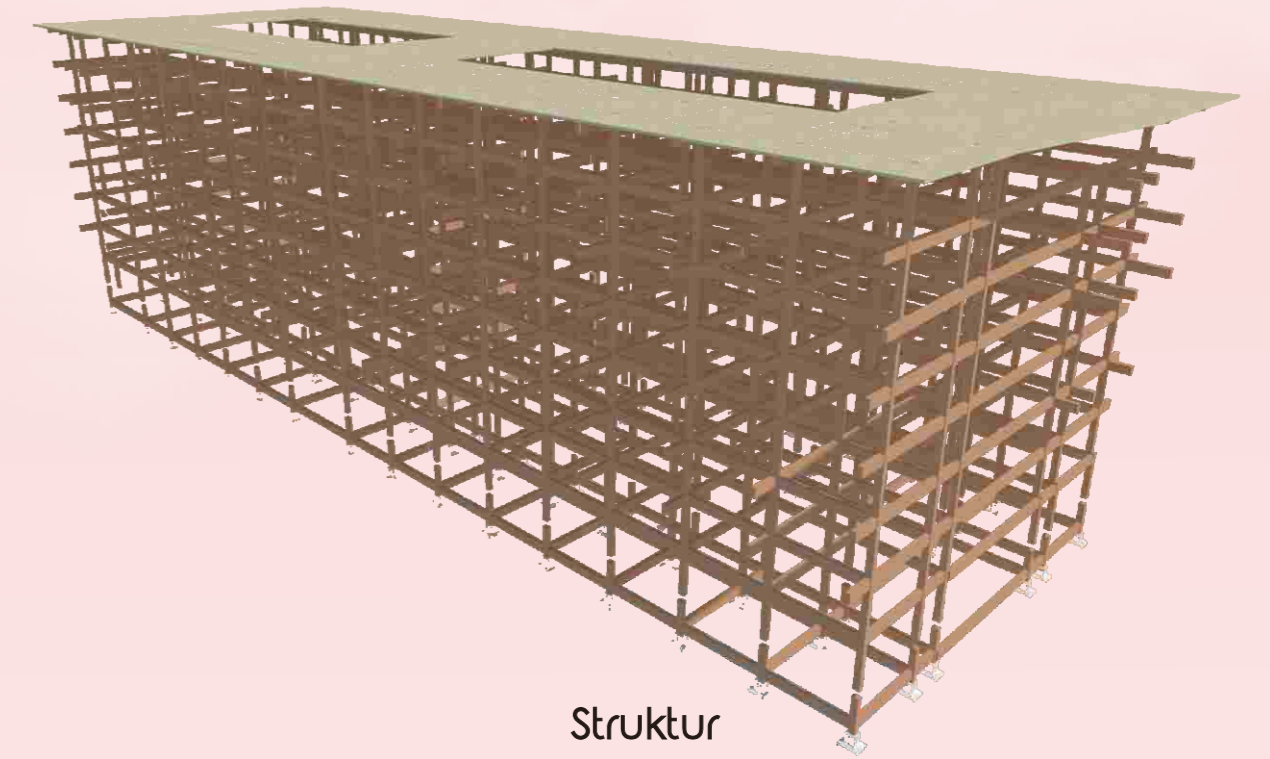
Tampak Timur

Tipe Unit Hunian

Unit Tipe 18

Unit Tipe 36

Unit Tipe 54



Struktur

Eksterior



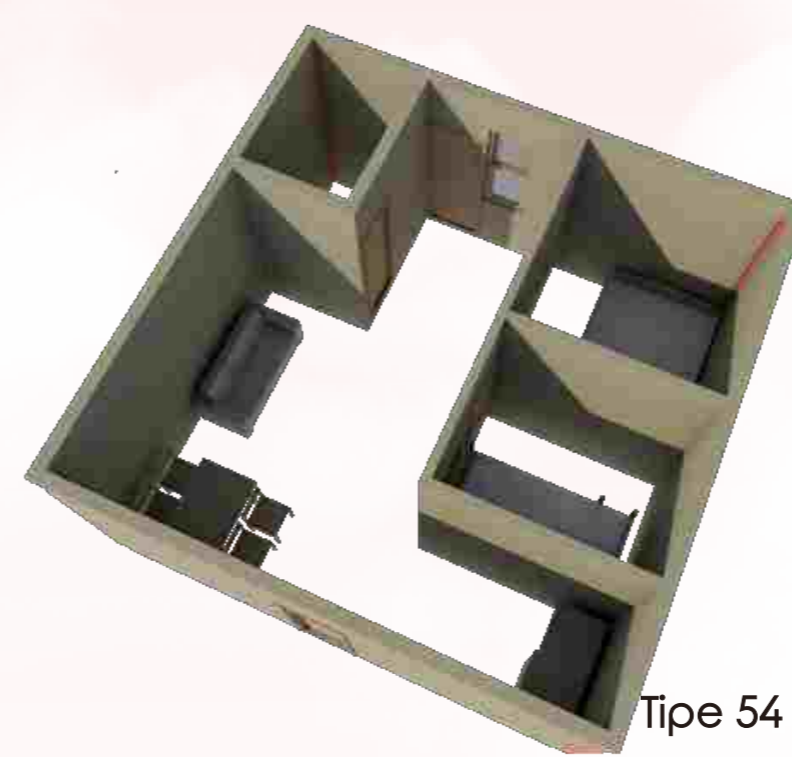
Eksterior



Tipe 18

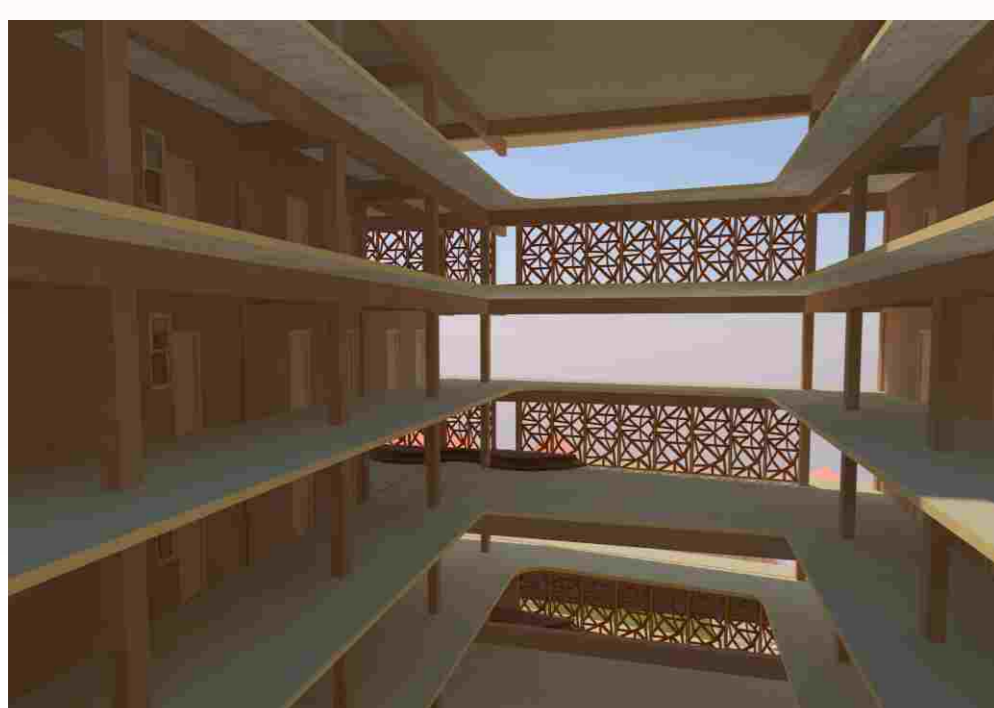


Tipe 36



Tipe 54

Perspektif



Selasar



Kantin



Innercourt



Balkon